

Meningkatkan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Storytelling*

(Penelitian Tindakan di TK Tunas Mandiri Bogor)

(2015)

Gisca Hagarayu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan perilaku empati anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Mandiri Bogor. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Tunas Mandiri Bogor usia 5-6 tahun sebanyak 9 orang. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan. Pengumpulan data menggunakan instrument, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh prosentase empati sebesar 66% pada siklus I dan 74,2% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan bahwa terjadi kenaikan dari pra penelitian ke siklus I dan siklus II melebihi 71% maka hipotesis diterima. Hasil analisis kualitatif berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan juga catatan dokumentasi menemukan bahwa kegiatan *storytelling* dapat meningkatkan empati anak usia 5-6 tahun. Kegiatan *storytelling* dapat mendorong anak berperilaku empati. Aspek perilaku empati yang muncul setelah mendapatkan tindakan berupa kegiatan *storytelling* yaitu mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan mau mendengarkan orang lain. Dengan demikian berdasarkan data kuantitatif dan juga data kualitatif yang diperoleh peneliti dapat dinyatakan bahwa kegiatan *storytelling* dapat meningkatkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Mandiri Bogor.

Kata Kunci : Empati, Kegiatan *Storytelling*

Meningkatkan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Storytelling*

(Action Research in TK Tunas Mandiri Bogor)

(2015)

Gisca Hagarayu

ABSTRACT

This study aims to improve the behavior of children aged 5-6 years empathy in kindergarten Tunas Mandiri Bogor. The subjects were children kindergarten group B1 Tunas Mandiri Bogor aged 5-6 years as many as 9 people. The method used is action research. Data collection using the instrument, observation, interviews, and documentation. The results showed that based on the results of the analysis of quantitative data obtained empathy percentage of 66% in the first cycle and 74.2% in the second cycle. These results indicate conformity with the hypothesis that an increase in acts of pre-study to the first cycle and second cycle exceeds 71%, then the hypothesis is accepted. Results of the qualitative analysis based on field notes, interview notes, and also records the documentation to prove that the activities of storytelling can increase the empathy of children aged 5-6 years. Storytelling activities to encourage children to behave empathy. Behavioral aspects of empathy that appears after getting action in the form of storytelling activity that is able to accept the other person's perspective, sensitive to the feelings of others and willing to listen to others. Therefore, based on quantitative data and qualitative data obtained by researchers can be stated that the activities of storytelling can increase the empathy of children aged 5-6 years in kindergarten Tunas Mandiri Bogor.

Keywords: Empathy, Activity of Storytelling

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tugas akhir ini (skripsi) disusun penulis sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang dengan cinta, pengorbanan dan perhatian telah memberikan dukungan moril dan materil yang tidak dapat terbalas sampai kapanpun. Dan tanpa mengabaikan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si dan juga Bapak Dr. Hapidin, M.Pd yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini.
2. Semua Dosen-Dosen PG PAUD UNJ yang telah memberikan ilmunya selama penulis mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Jakarta
3. Semua teman-teman PG PAUD Reguler (khususnya Arin, Dinar, Sema, Maryeni, Fenty, Anjar, Mauli, Asyan, Neneng) dan Non Reg 2010 yang telah memberikan semangat pada penulis dalam membuat Tugas akhir (skripsi) ini.

4. Pihak sekolah TK. Tunas Mandiri-Bogor yang berkenan penulis mengadakan penelitian di tempatnya
5. Dan juga para responden yang telah berkenan untuk dijadikan subyek penelitian penulis.

Jakarta, Juli 2015

Peneliti

(Gisca Hagarayu)

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	10
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	11
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II ACUAN TEORETIK.....	16
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang diteliti.....	16
1. Hakikat Empati.....	16
a. Pengertian empati.....	16
b. Indikator Empati Anak Usia 5-6 Tahun.....	27
1. Mampu Menerima Sudut Pandang Orang Lain.....	27

2. Memiliki Kepekaan Terhadap Perasaan Orang Lain.....	31
3. Mampu Mendengarkan Orang Lain.....	34
c. Faktor yang Mempengaruhi Empati.....	35
B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif.....	40
1. Hakikat Storytelling.....	40
a. Pengertian Storytelling.....	40
b. Manfaat Storytelling.....	44
c. Langkah-Langkah Storytelling.....	51
C. Bahasan Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.....	54
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	57
E. Hipotesis Tindakan.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
A. Tujuan khusus.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Metode disain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian.....	62
1. Metode penelitian.....	62
2. Design intervensi tindakan.....	63
a. Perencanaan (planning).....	64
b. Tindakan (acting).....	65
1. Kegiatan Siklus I.....	66
2. Kegiatan Siklus II.....	73
c. Pengamatan (Observing).....	79
d. Refleksi (Reflecting).....	80
D. Subject/partisipan yang terlibat dalam penelitian.....	81
E. Peran dan posisi peneliti dalam penelitian.....	81
F. Hasil intervensi tindakan.....	82
G. Data dan Sumber data.....	84
1. Data.....	84

2. Sumber data.....	84
H. Teknik pengumpulan data.....	85
I. Instrumen pengumpulan data.....	87
a. Definisi Konseptual.....	87
b. Defenisi Operasional.....	87
c. Kisi-kisi instrument empati anak usia 5-6 tahun.....	88
d. Instrument Pemantau Kegiatan Storytelling.....	91
J. Teknik pemeriksaan keabsahan data.....	93
1. Kreadibilitas (credibility).....	93
2. Keteralihan (transferability).....	94
3. Kebergantungan (dependeability).....	95
4. Kepastian (confirmability).....	95
a. Uji validitas.....	95
K. Analisis data dan interpretasi hasil analisis.....	96
1. Analisis data.....	96
2. Interpretasi hasil analisis.....	98
L. Tindak lanjut/pengembangan perencanaan tindakan.....	99

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL

ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	101
A. Deskripsi Umum.....	101
B. Deskripsi Khusus.....	107
1. Deskripsi Data Pra-siklus/pra-intervensi.....	107
2. Deskripsi Data Siklus I.....	115
3. Deskripsi Data Siklus II.....	172
C. Analisis Data Penelitian.....	227
1. Analisis Data Kuantitatif.....	227
2. Analisis Data Kualitatif.....	231

a. Perilaku Empati anak usia 5-6 Tahun.....	232
b. Kegiatan Storytelling.....	252
D. Interpretasi Hasil Analisis.....	260
E. Temuan Hasil Penelitian.....	262
F. Pembahasan Temuan Lapangan.....	266
G. Keterbatasan Penelitian.....	271
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	273
A. Kesimpulan.....	273
B. Implikasi.....	275
C. Saran.....	277
DAFTAR PUSTAKA.....	279
LAMPIRAN.....	282

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Pra-siklus.....	66
Tabel 2. Program Kegiatan Siklus I.....	67
Tabel 3. Program Kegiatan Siklus II.....	73
Tabel 4. Kisi-kisi dan Penyebaran Butir Instrumen Meningkatkan Empati Anak Usia 5-6 Tahun.....	89
Tabel 5. Skor dan Ketentuan skala penilaian empati.....	91
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen pemantau tindakan.....	92
Tabel 7. Data Perilaku Empati Anak Pra Siklus.....	113
Tabel. 8. Data Perilaku Empati Anak Siklus I.....	168
Tabel. 9. Data Perilaku Empati Anak Pra-Penelitian dan Siklus I.....	171
Tabel. 10. Data Perilaku Empati Anak Siklus II.....	223
Tabel. 11. Data Perilaku Empati Anak Siklus I dan Siklus II.....	225
Tabel.12. Data Perilaku Empati Anak Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II.....	227
Tabel 13. Data peningkatan Perilaku Empati Anak.....	261

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.....	70
Gambar 2. TK Tunas Mandiri tampak depan.....	102
Gambar 3. Ruang kepala sekolah dan ruang guru TK Tunas Mandiri.....	104
Gambar 4. Ruang kelas kelompok B2 TK Tunas Mandiri.....	104
Gambar 5. Ruang kelas kelompok B1 TK Tunas Mandiri.....	105
Gambar 6. 2 WC, dapur kecil, dan tangga menuju aula TK Tunas Mandiri.....	105
Gambar 7. Mainan Outdoor TK Tunas Mandiri.....	106
Gambar 8. MT tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan.....	108
Gambar 9. Anak-anak tidak memperhatikan Ibu DW yang sedang menjelaskan.....	109
Gambar 10. Tidak ada yang mau meminjamkan temannya pensil dan tidak menghiraukan ucapan temannya.....	109
Gambar 11. Anak yang sedang mengganggu temannya mengerjakan tugas.....	110
Gambar 12. Dua orang anak yang saling berebut krayon.....	111
Gambar 13. Salah satu orang anak yang tidak diajak main oleh temannya.....	112

Gambar 14. Anak-anak membuang sampah sembarangan.....	112
Gambar 15. Ibu DW sedang mendongeng dengan media boneka jari.....	117
Gambar 16. Ibu DW sedang melakukan gerakan tubuh saat mendongeng.....	118
Gambar 17. Ibu DW sedang melakukan tanya jawab dengan menggunakan boneka jari.....	119
Gambar 18. AM dan ID bergantian saat membaca.....	120
Gambar 19. Peneliti membantu anak yang tidak mengerti akan tugasnya..	121
Gambar 20. Gambar 20. AM dan ID mau berbagi krayon	121
Gambar 21. MT membuang sampah pada tempatnya.....	122
Gambar 22. AM menunggu giliran bermain mangkuk putar disaat AD, MT, dan temannya menggunakan mangkuk putar.....	123
Gambar 23. HN mau mendengarkan AD yang sedang bercerita kembali saat review kegiatan yang telah dilakukan	124
Gambar 24. Ibu DW menggunakan media boneka tangan bebek di kegiatan mendongeng.....	127
Gambar 25. Ibu DW memperagakan gerakan tubuh bebek saat mendongeng	128
Gambar 26. Peneliti membantu AL yang sedang kesulitan mengerjakan puzzlenya	129
Gambar 27. AL membantu temannya	130

Gambar 28. AD dan RF mengizinkan KI untuk bermain tempat pensil mobil bersama	131
Gambar 29. RF sedang bercerita.....	132
Gambar 30. Ibu DW mendongeng dengan menggunakan media dan melakukan kontak mata	136
Gambar 31. Ibu DW menunjukkan ekspresi wajah.....	137
Gambar 32. AD mau mendengarkan Ibu DW dan mau menunggu gilirannya setelah AM	138
Gambar 33. AD mau berbagi crayon dengan teman sebangkunya dan mau bergantian menggunakannya	139
Gambar 34. MT dan AD mau bermain balok bersama.....	140
Gambar 35. AL mau merapikan kelas dengan mengembalikan krayon pada tempatnya saat waktu berkemas pulang.....	140
Gambar 36. MT merespon apa yang dikatakan temannya saat bercerita berdua didepan kelas.....	141
Gambar 37. Ibu Dw mendongeng dengan media.....	144
Gambar 38. Ibu DW melakukan gerakan tubuh dan menirukan suara hewan.....	145

Gambar 39. HN dan AM mau menggunakan krayon bersama sama.....	146
Gambar 40. KI dan RF mau menggunakan krayon bersama-sama dan KI memberi komentar kepada tugas	147
Gambar 41. Peneliti membantu KF yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.....	148
Gambar 42. Anak-anak bermain bersama di jungkat-jungkit.....	148
Gambar 43. HN mereview kegiatan apa saja yang telah dilakukan didepan kelas	149
Gambar 44. Ibu DW mendongeng dengan media wayang.....	152
Gambar 45. Ibu DW meniru suara petani dan sapi saat mendongeng	153
Gambar 46. AM mau menggunakan lem bersama-sama dengan teman sebangkunya.....	155
Gambar 47. AD mau membantu temannya yang tidak bisa mengerjakan tugas puzzle.....	155
Gambar 48. KI mengembalikan penghapus temannya saat berkemas peralatan sekolah.....	157
Gambar 49. KF sedang merapikan krayonnya saat berkemas pulang.....	157
Gambar 50. ID sedang bercerita kembali di depan kelas saat review kegiatan.....	158

Gambar 51. Ibu DW menggunakan media wayang saat mendongeng.....	161
Gambar 52. Ibu DW menggunakan gerakan tubuh saat mendongeng.....	162
Gambar 53. AD merespon perkataan teman sebangkunya.....	163
Gambar 54. HN membantu temannya yang tidak bisa mengerjakan tugas.....	164
Gambar 55. Anak-anak menggunakan krayon bersama-sama dan saling bergantian.....	164
Gambar 56. Anak-anak bermain mangkuk putar bersama-sama.....	165
Gambar 57. AL ingin membagi makanan yang dibawanya kepada teman-temannya.....	166
Gambar 58. Ibu DW sedang melakukan review kegiatan pada pertemuan ke 6.....	167
Gambar 59. Ibu DW bertanya mengenai gambar kepada anak-anak.....	174
Gambar 60. Ibu DW melakukan kontak mata kepada anak-anak saat mendongeng.....	174
Gambar 61. Ibu DW melakukan gerakan tubuh saat mendongeng.....	175
Gambar 62. KF meminjamkan crayon kepada temannya.....	176
Gambar 63. AM membantu tugas menggambar AL.....	177
Gambar 64. RF bermain balok bersama-teman-temannya	178
Gambar 65. Ibu DW melakukan tanya jawab sebelum anak pulang	179

Gambar 66. Ibu DW melakukan kontak mata kepada anak-anak	182
Gambar 67. AD tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas dan mau meminjami penghapus kepada teman sebangkunya.....	183
Gambar 68. KF membuang bungkus makanannya ke tempat sampah.....	184
Gambar 69. Ibu DW memberikan penjelasan saat mendongeng	187
Gambar 70. Ibu DW menggunakan ekspresi wajah saat mendongeng.....	188
Gambar 71. AM mau membantu KF yang tidak mengerti saat mengerjakan tugas	189
Gambar 72. KI dan MT mau berbagi lem saat mengerjakan tugas puzzle.....	190
Gambar 73. AM dan KF membuang sampah pada tempatnya	191
Gambar 74. AL mau berbagi makanan dengan ID.....	191
Gambar 75. RF dan temannya mau bermain bersama dan saling mendengarkan juga merespon perkataan temannya	192
Gambar 76. Ibu DW sedang mendongengkan sebuah cerita.....	196
Gambar 77. Ibu DW melakukan tanya jawab setelah mendongeng.....	197
Gambar 78. AL dan KF mau bergantian saat menggunakan crayon.....	198

Gambar 79. HN membantu temannya yang tidak mengerti saat mengerjakan tugas.....	198
Gambar 80. HN mau bermain balok bersama teman-temannya.....	199
Gambar 81. AM merapikan alat tulisnya sebelum pulang	200
Gambar 82. AD sedang bercerita, MT dan KI mendengarkan cerita AD.....	201
Gambar 83. Ibu DW sedang mendongengkan sebuah cerita.....	204
Gambar 84. Ibu DW melakukan gerakan tubuh saat mendongeng.....	204
Gambar 85. Ibu DW melakukan tanya jawab setelah mendongeng.....	205
Gambar 86. AL sedang meminjamkan pensil kepada temannya.....	206
Gambar 87. KI dan RF saling berbagi krayon dan mau bergantian saat menggunakannya	207
Gambar 88. KI mengembalikan penghapus milik kelas ke tempatnya semula di rak kelas	208
Gambar 89. Anak-anak bermain mangkuk putar bersama-sama.....	209
Gambar 90. AL merapikan peralatan sekolahnya sebelum pulang.....	210
Gambar 91. ID bercerita dan HN mendengarkan cerita ID.....	211
Gambar 92. Ibu DW menggunakan gerakan tubuh dan ekspresi wajah saat mendongeng	214

Gambar 93. Ibu DW melakukan tanya jawab setelah mendongeng.....	215
Gambar 94. KF membantu temannya yang belum paham cara mengerjakan tugasnya.....	216
Gambar 95. KF mau meminjami krayon miliknya kepada AL.....	217
Gambar 96. AD mau membantu MT yang kesulitan mengerjakan tugas.....	218
Gambar 97. RF mengembalikan krayon milik kelas di tempat semula yaitu rak kelas.....	218
Gambar 98. AL memungut sampah di halaman sekolah dan membuangnya ke tempat sampah.....	219

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Perilaku Empati Anak Pra Siklus.....	114
Grafik 2. Data Perilaku Empati Anak Siklus I.....	169
Grafik 3. Data Perilaku Empati Anak Pra-Penelitian dan Siklus I.....	172
Grafik 4. Data Perilaku Empati Anak Siklus II.....	224
Grafik 5. Data Perilaku Empati Anak Siklus I dan Siklus II.....	226
Grafik 6. Data Perilaku Empati Anak Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II.....	228